

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Cupang (*Betta Spandlens*) dikenal sebagai ikan petarung, agresif dan suka menyerang. Beberapa jenis ikan cupang memiliki warna tubuh yang menarik, bentuk siripnya indah, gerakannya tenang dan berwibawa. Ikan cupang pada umumnya adalah ikan hias dan juga ikan aduan. Habitat asli ikan cupang ini tersebar di wilayah Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Ikan cupang banyak ditemukan di rawa-rawa, danau dan lubuk. Kebanyakan pehobi mengenal jenis ikan cupang dengan berbagai sebutan nama, seperti Halfmoon, Blue Rim, Plakat, Cooper, Giant dan berbagai variasi silangnya. Nama nama tersebut ditentukan dari bentuknya, misalnya halfmoon memiliki sirip yang membentuk setengah lingkaran, sedangkan Blue Rim memiliki setengah warna antara biru dan putih.

Toko Chenk Betta Bekasi adalah suatu toko penjualan dibidang peternakan hewan ikan cupang selain itu juga toko ini menjual banyak sekali macam-macam ikan cupang mulai dari ikan cupang berumur 1 bulan hingga 2 tahun. Toko Chenk Betta Bekasi ini memiliki produk penjualan yang sangat banyak dan berbagai daerah di Indonesia bahkan pengiriman ikan cupang ini sampai luar negeri, pada proses stok barang masih berupa pencatatan dan manual oleh pembukuan yang ada, oleh karena itu pada penelitian ini ingin membuat dan merancang sebuah sistem berupa persediaan stok barang yang menentukan barang ready stok atau non stoknya untuk membantu toko ini dalam proses prediksi restok barang.

Banyaknya pesaing antar toko maka semakin besar tantangan yang harus dihadapi oleh toko untuk mengembangkan perusahaannya. Untuk dapat mencapai sebuah keberhasilan toko, maka perlu adanya peran serta teknologi informasi agar dapat mengolah segala aktivitas pekerjaan yang sifatnya dapat membantu kelancaran kegiatan agar meningkatkan pelayanan pada toko.

Pada penelitian ini penulis menggunakan algoritma *Naive Bayes* untuk mengetahui stok ikan cupang hias yang telah terjual laku atau tidaknya. Adanya

suatu aplikasi ini yang dapat terkomputerisasi dimana dalam pencatatan data stok ikan cupang berupa pencatatan manual hingga tercatat dalam komputerisasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penelitian yang dilakukan mengambil judul **“Penerapan Metode Naive Bayes Untuk Memprediksi Restok Ikan Cupang Hias Pada Toko Chenk Betta Bekasi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat ditarik identifikasi masalahnya, yang menimbulkan permasalahan yang ada, adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya pemodelan sistem dalam proses restok pada toko Chenk Betta Bekasi.
2. Pada proses perhitungan ikan cupang hias masih manual.
3. Pemilik toko belum mempunyai prediksi untuk restok dibulan yang akan datang.

1.3 Rumusan Masalah

Semakin banyak penjualan Ikan Cupang Hias yang bermunculan dan juga menghadirkan pesaing baru, bagi toko Chenk Betta Bekasi sehingga menimbulkan beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem untuk merestok ikan cupang hias pada toko Chenk Betta Bekasi?
2. Bagaimana melakukan proses perhitungan Ikan Cupang Hias dengan metode Naive Bayes?
3. Bagaimana pemilik toko untuk memprediksi restok Ikan Cupang Hias dibulan yang akan datang?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih jelas dan terarah maka penulis memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan di teliti yang berfokus pada:

1. Sumber data yang diambil pada penelitian ini dari toko Chenk Betta Bekasi.
2. Data yang diolah dalam penelitian ini menggunakan Metode Naive Bayes.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Agar mempermudah pemilik toko Ikan Cupang Hias dalam hal memprediksi stok barang yang akan datang.
2. Menghasilkan rancang bangun yang efektif untuk persediaan restok Ikan Cupang Hias Betta pada toko Chenk Bekasi

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Dapat membantu dan mempermudah penjualan Ikan Cupang Hias dalam perencanaan penyediaan stok.
2. Memberikan tambahan informasi bagi pemilik toko Ikan Cupang Hias.
3. Mengetahui produk Ikan Cupang Hias mana yang paling banyak dibeli.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di toko Chenk Betta Bekasi, PUP Sektor V Blok E1 No.24, Kel.Bahagia, Kec.Babelan, Kabupaten Bekasi.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dibulan Januari 2021 sampai Februari 2021.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Metode pengumpulan data

Metode penelitian adalah Langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut.

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung kepada pihak yang bersangkutan dalam bidang yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif.

3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan untuk pengumpulan data dari buku-buku referensi, internet, ataupun sumber lain yang dibutuhkan untuk keperluan mengimplementasikan sistem pada restok Ikan Cupang Hias.

1.8.2 Metode analisis

Dalam tahap metode ini menjelaskan tentang proses bagaimana menganalisa data penjualan untuk merestok pada toko Chenk Betta Bekasi menggunakan metode Naive Bayes.

1.8.3 Metode perancangan

1. Metode yang mencakup software pendukung sebagai alat bantu proses perancangan, penulis menggunakan *PHP* serta *Framework*, *CSS*, dan *MySQL* sebagai database penyimpanan restok barang.

2. Metode perancangan sistem ini menggunakan diagram UML yaitu *Use Case*, *Activity* diagram, dan *Sequence* diagram dan Flowmap sebagai tools membuat perancangan sistem.

1.8.4 Metode pengujian

Dalam metode pengujian penulis memiliki mekanisme untuk menentukan data yang di uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan berpotensi melakukan kesalahan. Metode pengujian dilakukan menggunakan black box testing.

1.9 Sistematika Penulisan

Dibuat langsung dan disusun secara teratur dan terperinci merupakan struktur pada pembuatan laporan ini terbagi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, tempat dan waktu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan konsep dasar sistem dan peralatan pendukung (*tools system*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa hal yang dijelaskan pada bab 3 ini adalah mengenal lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan, skala penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini membahas mengenai penerapan metode Naive Bayes serta perancangan aplikasi meliputi perangkat lunak berbasis web, pengujian implementasi serta hasil keluaran dari sistem aplikasi yang telah dibuat dan dibahas sesuai penelitian dan hipotesis untuk menjawab permasalahan yang ada.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membuat beberapa kesimpulan yang didapatkan dari penelitian dan menjawab tujuan penelitian atau hipotesis. Serta membuat saran-saran yang dapat dikembangkan atau dilakukan sebagai penerapan untuk proses stok Ikan Cupang Hias kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

